

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### **A. Gambaran Umum SMP IT Al-Hidayah Sumenep**

##### **1. Letak Geografis**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hidayah terletak di jalan Siwalan d/h KH Agus Salim Gang I. Tepatnya Desa Pangarangan Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep. Kondisi lingkungan di Desa Pangarangan sangat kondusif karena di tempat tersebut terdapat di daerah perkotaan dimana masyarakat di tempat tersebut sangat memperhatikan terhadap perkembangan pendidikan. Adapun lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Al-Hidayah terletak di tempat yang sangat strategis dan mudah dijangkau dengan segala macam alat transportasi. Sehingga diharapkan dapat menarik calon peserta didik untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Dan keberadaan gedung sekolah SMP IT Al-Hidayah Sangat baik sekali untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di Sekolah.<sup>1</sup>

##### **2. Profil SMP IT Al-Hidayah Sumenep**

Nama Sekolah : SMP IT AL-HIDAYAH SUMENEP

Alamat : Jl.Siwalan d/h KH Agus Salim Gg. 1  
Pangarangan

Kab/Kota : Sumenep

---

<sup>1</sup> Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran pagi pada hari Selasa 28 Januari 2020, Pukul 09:00- 12:00.

No. Telp/ Hp : (0328) 666640/087750045014  
Nama Yayasan : AL-HIDAYAH SUMENEP  
Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20579468  
NSS : 202052829005  
Jenjang Akreditasi : Akreditasi A (2019)  
Tahun Berdiri : 2011  
Tahun Beroperasi : 2011  
Kepemilikan Tanah Swasta : Milik Yayasan  
    a. Status Tanah : Milik Sendiri  
    b. Luas Tanah : 3.460  
Status Bangunan : Yayasan  
Luas Seluruh Bangunan : 686 m2  
Titik Kordinat : Bujur 113.869600, Lintang -7,0068800

### **3. Visi, Misi, dan Sasaran Kualitas**

#### **a. Visi Sekolah**

Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan lembaga pendidikan yang baik apabila lembaga pendidikan tersebut memiliki visi dan misi yang jelas. Sehingga dengan adanya visi dan misi yang jelas dapat menunjang semua harapan dan cita-cita yang diinginkan oleh lembaga tersebut. Adapun visi SMP IT Al-Hidayah yaitu : “ Mejadi Sekolah Pembina Generasi Islami, Berprestasi, Peduli, dan Berbudaya”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran pagi pada hari Selasa 28 Januari 2020, Pukul 09:00- 12:00.

b. Misi sekolah

Untuk mempertegas dan memperjelas dari visi diatas, maka SMP IT

Al-Hidayah Sumenep memiliki misi sebagai berikut:

1. Membimbing peserta didik kearah pribadi soleh, cerdas dan mandiri berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Menanamkan jiwa leadership para peserta didik, peduli dan berbudaya islami.
3. Mewujudkan lulusan yang kompetitif.
4. Mewujudkan kurikulum yang adaptif
5. Meningkatkan kualitas pendidikan serta melaksanakan menejemen mutu yang berkelanjutan (*Continous Improvement*).
6. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.<sup>3</sup>

c. Sasaran kualitas

Sebagai indakator dari Visi dan Misi SMP IT Al-Hidayah, Maka disusunlah sasaran kualitas yang diinginkan oleh Lembaga SMP IT Al-Hidayah. Adapun sasaran kualitas yang diharapkan sebagai berikut:

1. Tekun dan istiqomah dalam beribadah
2. Berbakti kepada orang tua dan hormat pada guru
3. Berprilaku sosial yang baik (hormat kepada yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda)
4. Senang membaca
5. Mandiri dan peduli
6. Ketuntasan belajar (*Mastery Learning*)

---

<sup>3</sup> Dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran pagi pada hari selasa 28 januari 2020, Pukul 09:00- 12-00.

7. Disiplin dan percaya diri
8. Mampu berkomunikasi efektif dalam bahasa inggris dan arab (lisan dan tulis)
9. Berinteraksi kuat dengan Al-Qur'an hafal minimal 2 jus dan tartil membaca Al-Qur'an
10. Mempunyai jiwa sebagai leader (semangat juang tinggi)
11. Berbudaya dan berkarakter.<sup>4</sup>

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah

Kepala Sekolah	: Rabiatul Adawiyah, S.Si
Waka Kurikulum	: Mursidi, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Raudlatul Makiyah, S.Pd
Staf Kesiswaan	: Miftahol Anwar, S.Pd.I
Bimbingan Konseling	: Atmina B, S.Sos.I
Koordinator Al-Qur'an	: Nurul Qamariyah, S.Pd.I
Asisten Koordiantor Al-Qur'an	: Iskandar Wahyudi
Kordinator Mentoring	: Moh Khoirul Wadud
Staf TU	: M Hafidz, S.Pd.I
Kepala Lab IPA	: Fameliga Dwi RRD., S.Pd
PJ Mushalla	: Akh Fauzi, S.Pd.I

---

<sup>4</sup> Dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran pagi pada hari selasa 28 januari 2020, Pukul 09:00- 12-00.

## 5. Keadaan guru

TABEL 4.1  
**NAMA GURU DAN MATA PELAJARAN SMP IT AL-HIDAYAH  
 SUMENEP TAHUN 2019-2020**

NO	NAMA GURU	STATUS	MATA PELAJARAN
1	Rabiatul Adawiyah, S.Si	GTY 6	
2	Mursidi, S.Pd	GTY 2	Matematika
3	Raudlatul Makiyah	GTY 4	Bahasa Indonesia
4	Atmina B., S.Sos.I	GTY 5	
5	Miftahol Anwar, S.Pd.I	GTY 1	Al-Qur'an/ PAI/ Bahasa Arab
6	Nurul Hasanah, S.Pd.I	GTY 5	Bahasa Inggris
7	Nurul Qamariyah, S.Pd.I	GTY 5	Al-Qur'an
8	Nur hidayati, S.H.I	GTY 1	Bahasa Inggris/ Prakarya/ Seni Budaya
9	Akh Fauzi	GTY 1	Al-Qur'an/ Bahasa Madura/PAI
10	Sri Yuliasutik, S.Pd	GTY 2	IPA Terpadu
11	Iskandar Wahyudi	GTY 2	Al-Qur'an
12	Mang Riyadi, S.Pd	GTY 1	IPS/PPKn
13	Moh Khairul Wadud	GTT 3	Al-Qur'an/PAI
14	Hasanatul Kamiliyah, S.Ag	GTT 2	Al-Qur'an
15	Khafifatur Rosyidah, S.Pd	GTT 1	IPA
16	Maulida Fatimah Murti, SH	GTT 1	Al-Qur'an/ Bahasa Arab
17	Emilda Rahman, S.Pd	GTT 1	Bahasa Indonesia

18	M Hafidz, S.Pd	PTT 3	PPKn
19	Fameliga Dwi RRD., S.Pd	PTT 1	Prakarya
20	Siti Nur'aini, S.Kep.,Ns	HR	Prakarya
21	Fartin Musdalifah, S.Si	HR	Metematika
22	Moh Ilham, S.Pd	HR	Seni Budaya
23	Rahmad Fakhri, S.Pd	HR	PJOK
24	Amin Yusro	HR	Al-Qur'an

## 6. Keadaan Siswa

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Delapan Tahun Terakhir**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Rombel Belajar	
		Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Siswa	Rombel	Jumlah Siswa	Rombel
2012/2013	46	40	2	29	2			69	4
2013/2014	49	36	2	40	2	29	2	105	6
2014/2015	63	46	2	38	2	39	2	123	6
2015/2016	54	41	2	47	2	36	2	124	6
2016/2017	58	47	2	41	2	47	2	133	6
2017/2018	66	49	2	46	2	40	2	135	6
2018/2019	79	55	2	50	2	45	2	150	6
2019/2020	94	70	3	53	2	46	2	169	7

## 7. Data PTK

**Tabel 4.3**  
**Data PTK**

NO	JENIS PTK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kepala Sekolah		1	1
2	Guru	7	12	19
3	Guru Ekstra	13	13	26
4	Admin	3		3
5	Satpam	4		4
6	Petugas Kebersihan	3		3
TOTAL		30	26	56

## 8. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.4**  
**Data Ruangan SMP IT AL-Hidayah**

NO	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran	Kondisi Ruang		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	7	7x9	√		
2	Ruang Praktek	1	7x6	√		
3	Ruang Kepala Sekolah	1	7x3	√		
4	Ruang Kantor Guru	1	7x6	√		
5	Ruang Perpustakaan	1	7x9	√		
6	Ruang Lab IPA	1	15x7	√		
7	Ruang Lab. Komputer	1	7x9	√		
8	Ruang PSB	1	3x4	√		

9	Ruang Keterampilan	1	3x4	√		
10	Ruang UKS	2	3x3	√		
11	Ruang BK	1	3x3	√		
12	Kamar Mandi Guru dan Siswa	8	2x2	√		
13	Gudang	1	2x3	√		
14	Mushalla	1	13x11	√		
15	Kantin Sekolah	1	3x3	√		
16	Parkir Sepeda Siswa	1	6x4	√		
17	Parkir Motor Guru dan Karyawan	1	7x6	√		

## B. Uraian Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Supervisi Klinis di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hidayah Sumenep

#### a. Waktu Pelaksanaan Supervisi Klinis di SMP IT AL-Hidayah

Pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al- Hidayah Sumenep terhadap guru-guru Al-Qur'an dilaksanakan oleh kepala sekolah dan koordinator Al-qur'an selama dua kali dalam satu tahun pembelajaran. Yaitu pada semester pertama dan pada semester kedua pada bulan kedua dalam masing-masing semester dan pelaksanaannya selama dua jam pelajaran atau delapan puluh menit yang dilaksanakan dari kelas tujuh dan kelas delapan SMP IT Al Hidayah.<sup>5</sup> Dalam hal ini di ungkapakan oleh Ustadza Rabiatul Adawiyah, S.Si selaku kepala sekolah SMP IT Al- Hidayah.

<sup>5</sup> Observasi dilaksanakan pada pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah Sumenep ( 30 Januari 2020).

Kepala sekolah mengadakan supervisi klinis dilembaga kami dalam setahun dua kali kepada ustadz dan ustadza kepada semua materi pembelajaran, dan khususnya kepada materi Al-Qur'an pelaksanakan supervisi klinis juga dilakukan oleh koordinator Al-Qur'an. Untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukannya.<sup>6</sup>

Hal senada juga disampaikan koordinator Al-Qur'an mengenai pelaksanaan supervisi model klinis di SMP IT Al –Hidayah.

Ya, untuk melaksanakan supervisi klinis dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada semester pertama dan semester kedua, dan pelaksanaannya dilakukan oleh kepala sekolah dan saya sebagai koordinator Al-qur'an untuk mensupervisi guru Al-Qur'an dan saya menyiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan supervisi klinis. Baik dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi dari kegiatan supervisi di sekolah kami. Karena saya sebagai koordiantor Al-Qur'an. Adapun kelas yang di supervisi klinis adalah kelas tujuh dan kelas delapan selama dua jam pelajaran atau delapan puluh menit. Sedangkan kelas sembilan tidak dilakukan supervisi klinis karena waktu pembelajaran Al-Qur'an untuk kelas sembilan hanya satu jam pelajaran. Sehingga tidak memungkinkan diadakan supervisi klinis. Dan untuk kelas sembilan hanya difokuskan kepada setoran hafalan dan muroja'ah hafalan.<sup>7</sup>

Tidak jauh beda dengan dua pendapat diatas Ust Mifatahul Anwar juga berbendapat.

Kegiatan supervisi klinis disekolah kami diadakan dalam setahun dua kali, yaitu pada semester pertama dan semester kedua. adapun pelaksanaannya ust biasanya yang mensupervisi kami guru Al-qur'an adalah kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an. Sehingga saya sebagai guru AL-Qur'an menyiapkan diri saya pribadi sebelum pelaksanaan supervisi tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Rabiatul Adawiyah, kepala sekolah SMP IT Al Hidayah Sumenep, Wawancara langsung ( 07 februari 2020).

<sup>7</sup> Nurul Qomariyah, Koordinator Al-Qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (29 Januari 2020).

<sup>8</sup> Miftahul Anwar. Guru Al-qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (03 Februari 2020).

Selaras dengan beberapa pendapat diatas ust Iskandar Wahyudi berpendapat mengenai pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah Sumenep.

Pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT itu dilaksanakan setiap awal semester. Jadi selama satu tahun kegiatan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah atau koordinator Al-Qur'an sebanyak dua kali. Pada pelaksanaannya kami guru-guru AL-Qur'an di beritahu mengenai waktu pelaksanaannya. Sehingga kami benar-benar siap untuk di supervisi oleh kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Dari pernyataan diatas lebih di perkuat dengan jadwal kegiatan supervisi klinis yang disusun oleh koordinator Al-Qur'an bahwa pelaksanaan supervisi klinis dalam satu pelajaran di laksanakan dua kali, adapun jadwal kegiatan supervisi terlampir.<sup>10</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah dilakukan dua kali dalam setahun pelajaran. Yaitu pada awal semester pertama dan semester kedua pada tahun ajaran tersebut. Kegiatan supervisi klinis dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an terhadap guru-guru Al-Qur'an di kelas tujuh dan kelas delapan selama dua jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi klinis seorang supervisor memiliki tanggung jawab sangat tinggi untuk mempersiapkan dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan supervisi klinis. Dengan

---

<sup>9</sup> Iskandar Wahyudi, Guru Al-qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (11 Februari 2020).

<sup>10</sup> Dokumentasi dilaksanakan pada pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah Sumenep (30 Januari 2020).

tujuan supervisi klinis yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan dari pelaksanaan diadakannya kegiatan supervisi klinis oleh kepala sekolah.

**b. Pedoman dan Sistem Penilaian Supervisi Klinis di SMP IT AL-Hidayah**

Kepala sekolah atau supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah memiliki pedoman kegiatan supervisi klinis serta memiliki kriteria penilaian tertentu untuk menentukan hasil dari kegiatan supervisi klinis yang diterapkannya oleh seorang kepala sekolah atau supervisor. Dalam pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah Kepala Sekolah atau koordinator Al-Qur'an Mensupervisi guru-guru AL-Qur'an dengan memperhatikan beberapa aspek yang akan di supervisi. Adapun aspek yang disupervisi Klinis adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, kesedian pengisian form administrasi , dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi pembukaan, kesediaan dan pengisian form administrasi, penutupan, penguasaan materi, pengelolaan kelas, pengelolaan waktu, dan penilaian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Observasi dilakukan pada pelaksanaan supervisi klinis Di SMP IT pada tanggal 11 Februari 2020.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan diperkuat dengan pernyataan koordinator Al-Qur'an Ustdaza Nurul Qomariyah mengenai aspek-aspek yang disupevisi klinis beliau mengungkapkan

Ya memang benar, dalam pelaksanaan supervisi klinis saya selalu memperhatikan pedoman kegiatan supervisi klinis yang sudah saya tulis sebagai pedoman atau pijakan untuk menentukan penilaian terhadap guru-guru Al-Qur'an ketika dalam proses pembelajaran. Makanya ust saya selaku koordinator Al-Qur'an ketika melaksanakan kegiatan supervisi saya selalu memperhatikan kelengkapan perangkat pembelajaran seorang guru Al-Qur'an sebelum mereka masuk dalam kelas. Dan saya juga memperhatikan proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Dan untuk proses pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan dilembaga kami yaitu metode Wafa yang lebih dikenal dalam pembelajaran dengan istilah TANDUR. Sedangkan penilaian yang saya lakukan kepada guru Al-Qur'an adalah kalau mereka tidak melengkapi atau melakukan aspek-aspek yang saya supervisi maka nilainya: 0, kalau terpenuhi sebagian : 1, dan terpenuhi seluruhnya: 2<sup>12</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh guru Al-Qur'an Ust. Iskandar Wahyudi mengenai aspek-aspek yang disupervisi dalam pelaksanaan supervisi klinis.

Pelaksanaannya itu, ya seperti biasa seorang guru Al-Qur'an dinilai dan disupervisi oleh ustadza yang menyupervisi. Dan di Al-Qur'an ustdza mensupervisi mengenai persiapan sebelum pembelajran dan proses pembelajaran yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan (TANDUR) itu yang diterapkan kepada anak-anak. Dan itu yang dinilai oleh ustadza Nurul Qamariyah atau ustadza Rabiatul Adawiyah.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Nurul Qamariyah, Koordinator Al Qur'an SMP IT Al-Hidayah Sumenep, wawancara langsung (29 januari 2020).

<sup>13</sup> Iskandar Wahyudi, Guru Al-Qur'an SMP IT Al-Hidayah Sumenep, Wawancara langsung ( 11 Februari 2020).

Mengenai pedoman yang menjadi acuan dalam pelaksanaan supervisi klinis ust Mifahul Anwar berpendapat.

Untuk yang dijadikan pedoman dalam penilaian supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. biasanya beliau mengacu kepada metode pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Wafa yang terkenal dengan metode TANDURNYA. Kemudian kepala sekolah menilai guru-guru Al-Qur'an dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Yaitu bagaimana seorang guru menerapkan metode TANDUR dalam pembelajaran Al-Qur'an.<sup>14</sup>

Metode TANDUR adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Seperti yang di ungkapkan ust Moh Khoiril Wadud.

Ya, dalam pembelajaran Al-Qur'an. Saya dan guru-guru Al-Qur'an yang lain menggunakan metode TANDUR dalam pelaksanaannya. Yaitu T (tumbuhkan), A (Alami), N (Namai), D (Demonstrasikan), U (Ulangi), Dan R (Rayakan). Jadi dengan metode ini dapat belajar Al-Qur'an dengan senang dan tidak jenuh.<sup>15</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di perkuat dengan hasil dokumentasi pedoman penilaian kegiatan supervisi klinis mengacu pada persiapan mengenai perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun pedoman kegiatan supervisi klinis yang dilakukan oleh Kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an terlampir.<sup>16</sup> Maka dapat

---

<sup>14</sup> Miftahul Anwar. Guru Al-qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (03 Februari 2020).

<sup>15</sup> Moh Khoiril Wadud. Guru Al-qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (11 Februari 2020).

<sup>16</sup> Dokumentasi dilaksanakan pada pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah Sumenep (30 Januari 2020).

disimpulkan bahwa pedoman dan sistem penilaian supervisi klinis yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah atau koordinator Al-Qur'an kepada guru-guru Al-Qur'an di SMP IT Al-Hidayah dengan memperhatikan tentang perangkat pembelajaran, dan proses pembelajaran berlangsung. Khususnya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an kepala sekolah atau koordinator Al-Qur'an selalu mengacu kepada metode TANDUR. Sedangkan rubrik skor dalam pelaksanaan supervisi klinis adalah sebagai berikut:

1. Tidak terpenuhi dari aspek yang disupervisi nilainya adalah 0
2. Terpenuhi sebagian dari aspek yang disupervisi nilainya adalah 1
3. Terpenuhi seluruh dari aspek yang disupervisi nilainya adalah 2.

**c. Tahapan –Tahapan Pelaksanaan Supervisi Klinis di SMP IT AL-Hidayah**

Pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT memiliki tahapan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah atau koordinator Al-Qur'an adapun tahapan yang harus dilakuan oleh kepala sekolah atau Koordinator Al-Qur'an adalah tahapa perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan seorang kepala sekolah atau koordinator Al-Qur'an merencanakan mengenai pelaksanaan supervisi klinis terhadap guru-guru Al-Qur'an dan mensosialisasikannya, tahap pelaksanaan kepala sekolah dan

koordinator Al-Qur'an mengacu kepada pedoman supervisi klinis yang telah dibuatnya untuk menilai dan mensupervisi guru-guru Al-Qur'an, dan tahapan yang terakhir adalah evaluasi dalam tahapan ini kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an Menyampaikan Hasil supervisi yang dilakukannya.<sup>17</sup> Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP IT Al-Hidayah mengenai tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam kegiatan supervisi klinis bahwa

Tahapan-tahapan yang dilakukan selama pelaksanaan supervisi klinis ust. Yaitu pertama, tahap persiapan, di tahapan ini memberikan informasi kepada guru Al-Qur'an yang akan disupervisi untuk menentukan jadwal kegiatan supervisi yang akan saya lakukan terhadap guru Al-Qur'an serta menyiampakan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan supervisi. Kedua, tahap pelaksanaan, di tahap pelaksanaan guru masuk seperti biasa dalam proses belajar sehari-hari dan saya hadir di tengah-tengah mereka untuk melakukan kegiatan supervisi, dalam proses pembelajaran selama 80 menit aktif mengawasi, melihat, dan menilai dari cara guru Al-Qur'an mengajar. Apakah sudah sesuai dengan metode pembelajaran yang kami gunakan di SMP IT Al Hidayah dalam proses pembelajaran Al-qur'an?, atau kepada penguasaan materi dan pengelolaan kelas serta waktu yang digunakan. Dan tahapan yang terakhir adalah evaluasi dalam tahapan ini kepala sekolah langsung mengadakan pertemuan dengan guru yang disupervisi untuk menyampaikan hasil dari kegiatan supervisi yang saya lakukan terhadap guru yang bersangkutan. Baik mengenai kelengkapan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan memberikan masukan atau motivasi kepada guru yang bersangkutan agar kedepannya lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Dalam pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan tiga tahapan yaitu perencanaan atau persiapan,

---

<sup>17</sup> Observasi pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP IT Al-hidayah Pada tanggal 11 februari 2020.

<sup>18</sup> Rabiatul Adawiyah, kepala sekolah SMP IT Al-Hidayah Sumenep, Wawancara langsung ( 07 Februari 2020).

pelaksanaan, dan supervisi. Dari ungkapan diatas koordiantor Al-Qur'an Ustadza Nurul Qamariyah juga berpendapat yang tidak jauh beda dengan kepala sekolah mengenai tahapan-tahapan dalam pelaksanaan supervisi klinis yang di terapkan.

Biasanya sebelum saya melaksanakan supervisi klinis terhadap guru-guru Al-Qur'an. Saya selaku koordinator Al-Qur'an selalu menyiapkan data pengajar Al-Qur'an untuk disusun jadwal kegiatan supervisi klinis terhadap guru Al-Qur'an untuk kelas 7 dan kelas 8. Kemudian saya menyusun jadwal dan menginformasikan kepada seluruh pengajar Al-Qur'an tentang pelaksanaan kegiatan supervisi klinis yang akan saya lakukan. Untuk pelaksanaannya saya mengikuti jadwal yang sudah saya informasikan kepada guru-guru Al-Qur'an, dan saya mengikuti kegiatan supervisi klinis selama dua jam pelajaran untuk mengawasi dan menilai sesuai dengan pedoman supervisi sampai jam pelajaran berakhir. Setelah kegiatan supervisi saya langsung mengadakan kegiatan evaluasi terhadap guru yang di supervisi. dalam tahapan ini saya menyampaikan seluruh proses pembelajaran selama dua jam, baik dari segi kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran serta memberikan solusinya agar lebih baik lagi untuk kedepannya.<sup>19</sup>

Mengenai pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan di kelas.

Ust Iskandar Wahyudi Memberikan penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakuan sebelum pelaksanaan kegiatan supervisi klinis.

Dalam pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah dan koordiantor mengedakan perencanaan dengan memberi informasi kepada guru yang akan di supervisi atau membuat jadwal kegiatan supervisi. Pada tahap pelaksanaannya kegiatan supervisi klinis selama dua jam pelajaran. Kemudian diakhiri dengan kegiatan evaluasi terhadap proses pelaksanaan supervisi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nurul Qomariyah, Koordinator Al-Qur'an SMP IT Al- Hidayah Sumenep, wawancara langsung (29 januari 2020).

<sup>20</sup> Iskandar Wahyudi, Guru Al-Qur'an SMP IT Al-Hidayah Sumenep, Wawancara langsung ( 11 Februari 2020).

Dan pada tahapan evaluasi pada kegiatan supervisi klinis ust Miftahul Anwar mengatakan.

Kalau pada pelaksanaan evaluasi setelah pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an mengadakan evaluasi terhadap kegiatan supervisi yang telah dilakukan. Dan pada pelaksanaan evaluasi ini ust, kepala sekolah Atau koordinator tidak hanya menyampaikan kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada proses supervisi. akan tetapi beliu memberikan saran dan masukan agar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an kedepannya lebih baik lagi.<sup>21</sup>

Dari pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah sumenep terjadi tiga tahapan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an selama pelaksanaannya di lapangan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan ini kepala sekolah dan koordinator mengadakan pertemuan dengan guru Al-Qur'an yang akan di supervisi untuk menentukan waktu pelaksanaan supervisi klinis atau memberikan jadwal kegiatan supervisi kepada guru AL-qur'an, dan kepala sekolah dan koordinator menyiapkan instrumen penilaian kegiatan supervisi.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kepala sekolah dan koordinator mengikuti secara aktif selama dua jam pelajaran serta

---

<sup>21</sup> Miftahul Anwar. Guru Al-qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (03 Februari 2020).

mencatat hal-hal penting yang terjadi pada pelaksanaan supervisi untuk jadi bahan evaluasi dengan guru yang bersangkutan.

### 3. Tahap evaluasi

Tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan supervisi adalah evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an menyampaikan catatan yang telah ditulisnya selama pelaksanaan supervisi. Pada kegiatan evaluasi kepala sekolah atau koordinator Al-Qur'an bukan hanya menyampaikan kesalahan atau kekurangan pada guru yang disupervisi. Akan tetapi juga memberikan motivasi dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran Al-Qur'an kedepannya lebih baik lagi.

## **2. Mutu Pembelajaran al-Qur'an Setelah diterapkan Supervisi Klinis di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hidayah Sumenep**

Mutu pembelajaran Al-qur'an di SMP IT Al-Hidayah Sumenep mengalami perbaikan dan peningkatan dengan adanya kegiatan supervisi klinis yang diterapkan oleh kepala sekolah. berdasarkan obeservasi yang peneliti lakukan dalam kegiatan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah. Kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an mengadakan kegiatan supervisi klinis. dalam satu tahun pelajaran selama dua kali supervisi. Seperti yang sudah dipaparkan diatas. Dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan koordiantor AL-Qur'an berdampak kepada perbaikan

guru dalam proses pembelajaran, baik dari segi penguasaan materi, metode pembelajaran, dan pengelolaan siswa di kelas dan guru merasa termotivasi dengan adanya kegiatan supervisi klinis. Sehingga akan memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan akan berdampak kepada proses pembelajaran yang menyenangkan.<sup>22</sup> Dalam hal ini Rabiatul Adawiyah kepala sekolah SMP IT AL-Hidayah mengungkapkan mengenai mutu pembelajaran Al-Qur'an setelah di terapkan supervisi klinis terhadap guru-guru Al-Qur'an.

Salah satu upaya yang dilakukan disekolah ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Yaitu dilakukannya kegiatan supervisi klinis terhadap guru-guru Al-Qur'an dua kali selama satu tahun pelajaran. Karena berdasarkan salah satu dari sasaran kualitas di SMP IT itu sendiri adalah bisa menghafal AL-Qur'an minimal 2 Juz dan bisa membaca dengan tartil sesuai dengan metode yang digunakan disekolah. Dan dengan kegiatan supervisi tersebut seorang guru harus sampai nilai 80. Sehingga mereka akan dianggap lulus dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. dengan adanya angka minimal tersebut akan berdampak kepada kesemangatan dan motivasi seorang guru dalam mengajar Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan supervisi tersebut juga guru lebih bervairasi dan memunculkan inovasi-inovasi baru dalam mengajar. Sehingga nantinya dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Yang baik dan memenuhi visi dan misi sekolah.<sup>23</sup>

Dari pemaparan diatas salah satu untuk peningkatan mutu pembelajaran al-Qur'an dengan diadakannya supervisi klinis oleh kepala sekolah. Hal senada juga disampaikan oleh koordinator AL-Qu'ran tentang peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT AL-Hidayah.

---

<sup>22</sup> Observasi dilakukan pada pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT AL-Hidayah Sumenep pada tanggal 11 Februari 2020.

<sup>23</sup> Rabiatul Adawiyah, kepala sekolah SMP IT Al-Hidayah Sumenep, Wawancara langsung ( 07 Februari 2020).

Ya, mutu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah kami mengalami peningkatan yang sangat baik. Karena selalu saya lakukan kegiatan supervisi klinis dua kali dalam setahun. Dan adapun penilaian dari kegiatan supervisi klinis tersebut seorang guru harus sampai pada nilai 80 untuk dinyatakan lulus dari kegiatan supervisi yang saya lakukan. dan saya juga bukan hanya mengawasi dan menilai guru-guru AL-Qur'an hanya pada kegiatan supervisi yang diadakan dalam satu tahun dua kali. Tetapi saya sebagai koordinator memberikan pengawasan lanjutan terhadap ketercapaian pembelajaran AL-Qur'an. Yaitu dengan cara rapat koordinasi 2 mingguan terhadap guru-guru AL-Qur'an. Pada rapat koordinasi tersebut guru menyampaikan proses pembelajaran selama dua minggu. Baik dari ketercapaian materi dan kendala yang terjadi dilapangan. Sehingga kita bisa cari solusi terhadap masalah yang terjadi. Dan itu semua saya lakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Di SMP IT. Dengan adanya rapat koordianasi ini guru-guru AL-Qur'an Merasa terbantu dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran Al-Qur'an.<sup>24</sup>

Pernyataan tersebut dipertegas oleh Mifathul Anwar seorang guru Al-Qur'an.

Kegiatan supervisi klinis itu sangat baik untuk mengingatkan kita, khawatir guru-guru lalai dalam pembelajaran. Dan juga sebagai sarana penambah wawasan bagi kita. Dengan adanya supervisi klinis yang diadakan oleh kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an, saya sangat senang dan termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam pembelajaran AL-Qur'an. Dan akan membuat murid-murid yang saya ajari merasa senang dan tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang saya lakukan. sehingga mencapai hasil dari pembelajaran AL-Qur'an dengan baik.<sup>25</sup>

Hal senada juga disampaikan Ust Moh Khoirul Wadud tentang peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an.

---

<sup>24</sup> Nurul Qomariyah, Koordinator Al-Qur'an SMP IT Al- Hidyah Sumenep, wawancara langsung (29 januari 2020).

<sup>25</sup> Miftahul Anwar, Guru Al-Qur'an SMP IT Al- Hidyah Sumenep, wawancara langsung (03 Februari 2020).

Dengan adanya kegiatan supervisi klinis, pembelajaran AL-Qur'an mengalami peningkatan baik dari segi pengajarnya, muridnya, dan pelaksanaannya. Karena dengan adanya kegiatan supervisi ini, saya sebelum mengajar mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran anak-anak menjadi senang dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang saya lakukan.<sup>26</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan mutu pembelajaran AL-Qur'an di SMP IT mengalami peningkatan yang sangat baik karena penilaian dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator Al-Qur'an, seorang guru harus mencapai standar penilaian, yaitu angka 80. Dengan supervisi tersebut maka semua guru akan memenuhi standar pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan SMP IT. Di sisi yang lain pengawasan dan penilaian koordinator AL-Qur'an di SMP IT bukan hanya fokus kepada kegiatan supervisi yang dilakukan. Akan tetapi ada rapat koordinasi dua mingguan yang dilakukan antara guru-guru AL-Qur'an untuk membahas dan mengembangkan pembelajaran AL-Qur'an. Dengan kegiatan tersebut mutu pembelajaran AL-Qur'an Di SMP IT mengalami peningkatan yang sangat baik. Dan peningkatan mutu pembelajaran di SMP IT juga bisa dilihat dari antusias siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru Al-Qur'an.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Supervisi Klinis Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hidayah Sumenep**

---

<sup>26</sup> Moh Khoirul Wadud. Guru Al-qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (11 Februari 2020).

Dalam pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-hidayah, ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya. Seperti yang diungkapkan oleh Rabiatul Adawiyah sebagai kepala sekolah SMP IT AL-Hidayah Sumenep.

Tentunya dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung selama pelaksanaan supervisi klinis yang diterapkan di sekolah ini adalah Sarana yang memadai, dan terjadinya kekompakan antara guru dan staf-staf di sekolah ini. Dan faktor penghambat pelaksanaan supervisi di sekolah ini terjadi pada proses pelaksanaan supervisi dilapangan dan faktor penghambatnya adalah guru. Kerana ada sebagian guru yang berhalangan hadir karena ada halangan yang tidak bisa ditinggalkan. Untuk menghadapi kendala yang terjadi tersebut saya langsung menanyakan kepada guru yang bersangkutan dan menunda kegiatan supervisi terhadap guru tersebut di hari yang lain..<sup>27</sup>

Hal ini dipertegas oleh guru AL-Qur'an. Ust Miftahul Anwar mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah.

Pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah, bisa berjalan dengan baik karena adanya sarana yang cukup dan kerja sama antara staf-staf dan guru sehingga menimbulkan kekompakan dalam melaksanakan suatu program di sekolah. dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan supervisi klinis adalah guru. Yaitu pada proses supervisi Berlangsung karena ada sebagian guru yang tidak bisa hadir pada waktu guru tersebut disupervisi karena memiliki kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan..<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Rabiatul Adawiyah, kepala sekolah SMP IT Al-Hidayah Sumenep, Wawancara langsung ( 07 Februari 2020)

<sup>28</sup> Miftahul Anwar, Guru AL-Qur'an SMP IT Al-Hidayah Sumenep, wawancara langsung (03 Februari 2020).

Seperti yang diungkapkan oleh ust Moh Khoirul Wadud mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi klinis.

Pada pelaksanaan supervisi klinis dapat berjalan dengan baik di sekolah kami, karena koordinasi dan kerjasama yang baik antara staf dan guru-guru yang lain. akan tetapi ada satu yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi klinis yaitu kepribadian seorang guru khususnya pada proses pelaksanaan supervisi klinis berlangsung. Ya untuk menghadapi itu kepala sekolah menunda kegiatan supervisi tersebut dan menggantinya di hari yang lain.<sup>29</sup>

Dari pemaparan diatas di perkuat dengan observasi yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di SMP IT AL-Hidayah Sumenep. Pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-Hidayah berjalan dengan baik karena pada pelaksanaannya semua guru bekerja sama dan mengerjakan tugas sesuai dengan beban tugas masing, akan tetapi yang menjadi kenadala dalam pelaksanaannya adalah guru khususnya ketika proses pelaksanaan supervisi di dalam kelas. Karena ada sebagian guru yang tidak dapat hadir pada pelaksanaan supervisi di dalam kelas.<sup>30</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT Al-hidayah bisa berjalan dengan baik karena dua faktor pendukung yaitu, sarana yang mencukupi dan kekompakan antara guru dan staf-staf di SMP IT Al-Hidayah. Dan faktor penghambat yang terjadi selama ini terjadi pada seorang guru ketika proses pelaksanaan supervisi di kelas.

---

<sup>29</sup> Moh Khoirul Wadud. Guru Al-qur'an SMP IT Al Hidayah Sumenep, wawancara langsung (11 Februari 2020).

<sup>30</sup> Observasi dilakukan pada pelaksanaan supervisi klinis di SMP IT AL-Hidayah Sumenep pada tanggal 11 Februari 2020.